

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Muhammadiyah Wonosari adalah salah satu sekolah yang mempunyai jurusan Animasi. Didirikan sejak 15 Februari 1989. SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki *TEFA (Teaching Factory)*, begitu pula pada jurusan Animasi. Animasi memiliki Tefa yaitu Studio Animasi yang memproduksi berbagai karya Animasi pribadi maupun pesanan. Dengan adanya Tefa tersebut maka dibentuk lah tim untuk mengelola salah satunya adalah saya sebagai Penanggungjawab Project di Studio Animasi SMK Muhammadiyah Wonosari.

Dengan bermodalkan beberapa portofolio dan pengalaman kerja, penulis bergabung dengan SMK Muhammadiyah Wonosari melalui tahapan wawancara kerja. Penulis diberi tanggung jawab sebagai Guru Produktif Animasi dan *Lead Coordinator* project jurusan Animasi. Dengan tanggung jawab berikut, penulis memiliki tugas seperti: memberikan pembelajaran kepada siswa, memberikan pelatihan awal seleksi project, memastikan semua siswa memiliki portofolio, dan berkoordinasi langsung dengan semua elemen terkait. Di SMK Muhammadiyah Wonosari, penulis mengerjakan berbagai film diantaranya meliputi, *Visi Santri*, *10 Video Pusdatin Tahun 2020*, *1000 Candi 1 Cinta*, *10 Video Pusdatin Tahun 2021*, *Laskar Muda*, dan *Nenek Mallomo*. Pada kesempatan tersebut, penulis diberikan izin oleh para direksi untuk melaporkan hasil akhir dari salah satu project, yaitu *Nenek Mallomo*.

Animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan dan menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan dan emosi agar berkesan hidup. Kesan hidup diciptakan pada kumpulan gambar yang dibuat berubah beraturan dan ditampilkan secara bergantian. Objek dalam gambar dapat berupa tulisan, bentuk benda, warna, atau special efek

(Munir, 2012). Saat ini animasi menjadi salah satu media yang populer sebagai media hiburan maupun edukasi. Animasi sangat digemari oleh semua kalangan usia. Dalam bidang animasi terdapat beberapa teknik yang berbeda salah satunya adalah pembuatan animasi dua dimensi dengan teknik *cut out*.

Industri animasi di Indonesia sekarang cukup berkembang pesat. Banyak perusahaan animasi bersaing untuk menciptakan sebuah karya animasi yang hebat. Studio animasi SMK Muhammadiyah Wonosari salah satunya. Walaupun studio ini masih menjadi satu dengan sekolah dan belum lama memproduksi karya, tetapi studio ini mampu bersaing di industry animasi saat ini. Beberapa karya pribadi bahkan pesanan dari berbagai instansi juga sudah masuk. Salah satunya adalah pesanan dari Pusat Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan judul "Nenek Mallomo" dari Sulawesi. Animasi 2D "Nenek Mallomo" yang berdurasi 07:16 menit menceritakan tentang seorang anak yang melakukan sebuah kesalahan dan bagaimana harus bertanggungjawab.

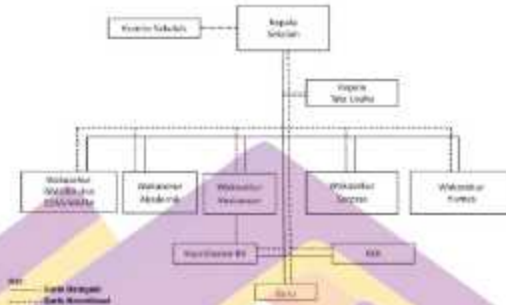
Animasi 2D khususnya Animasi Cerita Rakyat menceritakan sebuah kejadian di suatu daerah yang ada di Indonesia. Animasi "Nenek Mallomo" bertujuan melestarikan budaya dan bahasa daerah Indonesia. Belajar mengenai bahasa dan budaya daerah yang dikemas dalam sebuah karya yang menarik yaitu Film Animasi 2D. Background yang dibuat menggunakan Solid Drawing dan teknis animasi *cut out*.

1.2 Profil Perusahaan

1.2.1 Struktur Organisasi

Di SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki beberapa divisi guna memenuhi segala keperluan instansi, diantaranya meliputi: susunan kepengurusan instansi dan jurusan. Berikut adalah struktur organisasi SMK Muhammadiyah Wonosari.

STRUKTUR ORGANISASI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Wonosari



Gambar 1. 2 Unit Bisnis TEFA SMK Muhammadiyah Wonosari

1.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Berikut merupakan visi, misi, dan tujuan SMK Muhammadiyah Wonosari:

a) Visi

“Berakhlakulkarimah, Unggul Dalam Mutu, dan Siap Kerja”

b) Misi

1. Mewujudkan manusia muslim yang terampil, berilmu, dan berakhlak mulia
2. Memberikan keterampilan dan mendorong siswa

senantiasa tanggap, aktif, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK

3. Membekali keterampilan dan mendorong siswa senantiasa tanggap, aktif, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK
4. Mengembangkan sumber daya secara optimal melalui project penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja, pendidikan berbasis budaya Yogyakarta dan gerakan literasi dalam rangka mempersiapkan siswa di era global
5. Mewujudkan *link and match* sekolah & DUDIKA

c) Tujuan

1. Melaksanakan serta menghayati ajaran agama sesuai syariat Islam dan dapat memiliki akhlak yang mulia sebagai contoh/keteladanan di masyarakat.
2. Terwujudnya sikap professional di segala bidang
3. Meningkatkan kinerja yang penuh dedikasi
4. Mengenali kemampuan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
5. Memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta rasa cinta kepada bangsa, negara serta tanah air Indonesia
6. Mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa
7. Memiliki club-club sekolah yang tangguh sehingga dapat menjuarai setiap lomba di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional
8. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berbudaya yang selalu berorientasi ke depan
9. Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan Pendidikan, peningkatan kualitas tamatan dan keterserapan tamatan.

1.2.3 Office

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Wonosari terletak pada Jalan Alun-alun Barat No. 11, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55813.



Gambar 1. 3 Tampak Depan SMK Muhammadiyah Wonosari

Berikut adalah ruangan untuk mengerjakan project lainnya, dimana bisa juga menjadi ruang inkubasi animasi saat sedang melakukan produksi.



Gambar 1. 4 Ruang Inkubasi Produksi Animasi

SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki studio animasi yang digunakan untuk produksi Film Animasi dan juga digunakan untuk screening akhir film.



Gambar 1. 5 Ruang Produksi dan Screening Film Produk Animasi